

Roh Kudus: “Roh Tuhan Tinggal di dalam Kita”

Pengenalan: Memahami 'Dilahirkan Semula'

Istilah "dilahirkan semula" menandakan transformasi rohani melalui Roh Kudus, memulakan kehidupan baru dalam Kristus. Yohanes 3:3-5 menyatakan, "Jika seseorang tidak dilahirkan semula, dia tidak dapat melihat Kerajaan Tuhan... Jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, dia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Tuhan." Kajian ini meneroka sifat, kuasa, kehadiran, dan keperibadian Roh Kudus, yang digambarkan melalui simbol-simbol seperti: air dari batu karang di Meriba (Keluaran 17:1-7, Bilangan 20:1-13), dikenal pasti sebagai Kristus (1 Korintus 10:4), disalurkan melalui pemimpin seperti Petrus (Kefas, "batu karang," Yohanes 1:42); minyak yang mengisi kaki pelita umat Tuhan (Zakharia 4:2-6, 14); lidah api pada Pentakosta (Kisah Para Rasul 2:3-4); api pada waktu malam dan awan pada waktu siang membimbing Israel (Keluaran 13:21-22, Nehemia 9:19-20); burung merpati pada banjir Nuh (Kejadian 8:8-12) dan pembaptisan Yesus (Matius 3:16), melambangkan kelahiran semula dan kesucian (Imamat 5:7, 12:6-8; Lukas 2:22-24); air penyucian banjir yang melambangkan pembaptisan (Kejadian 6:5-8:22; 1 Petrus 3:20-21); manna sebagai roti yang memberi hidup (Keluaran 16:4-35), yang digenapi dalam Ekaristi (Yohanes 6:31-35, 51-56); dan jalan yang dibuka oleh pengorbanan Kristus (Ibrani 10:19-22), yang membolehkan Roh Kudus tinggal di dalam orang percaya sebagai bait suci (1 Korintus 6:19). Simbol-simbol ini menekankan pertaubatan, pembaptisan (Kisah Para Rasul 2:38, Yohanes 3:5), dan perjamuan kudus sebagai persembahan penyertaan dalam Kristus (1 Korintus 10:16-17, Ibrani 13:15), menyediakan orang percaya untuk menjadi kudus (1 Petrus 1:16, 1 Korintus 11:27-29) dan berwaspada terhadap kemurtadan (Ibrani 6:4-6, Matius 12:43-45), menopang mereka sebagai pengantin Kristus untuk kedatangan-Nya kembali (Efesus 5:25-27, Wahyu 19:7-9).

Dalam konteks Ibrani 6:1-3, transformasi ini dibina berdasarkan doktrin asas, termasuk "pengajaran tentang pembaptisan, penumpangan tangan, kebangkitan orang mati, dan penghakiman kekal." Bentuk jamak "pembaptisan" (Yunani: baptisōn) merangkumi pelbagai upacara pembasuhan, pembaptisan pertaubatan Yohanes, pembaptisan air Kristian, dan pembaptisan dalam Roh Kudus, semuanya saling berkaitan dengan karya regeneratif Roh. Penumpangan tangan, yang sering dikaitkan dengan pemberian Roh atau pentauliahan, berfungsi sebagai tanda yang kelihatan tentang kediaman ini, seperti yang dibincangkan lebih lanjut dalam bahagian khusus di bawah.

Tuhan adalah Roh

A. Roh Tuhan ialah Tuhan sendiri

Roh Tuhan adalah inti pati-Nya sendiri, yang menjelmakan keperibadian-Nya yang ada di mana-mana dan kedekatan-Nya dengan umat-Nya. Kejadian 1:2 menyatakan, “Roh Tuhan melayang-layang di atas permukaan air,” yang hadir pada masa penciptaan. Mazmur 139:7-8 menyatakan, “Ke mana aku akan pergi menjauhi Roh-Mu? Atau ke mana aku akan lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke syurga, Engkau ada di sana!” mengenal pasti Roh sebagai kehadiran Tuhan yang tidak dapat dielakkan. Yesaya 40:13 bertanya, “Siapakah yang mengukur Roh Tuhan, atau siapakah yang menunjukkan nasihat-Nya kepada-Nya?” yang mengesahkan sifat ilahi Roh. Ayub 33:4 berkata, “Roh Tuhan telah menjadikan aku, dan nafas Yang Mahakuasa memberi aku hidup,” menghubungkan Roh dengan penciptaan dan kehidupan. Yesaya 63:10 mendedahkan, “Tetapi mereka memberontak dan mendukakan Roh Kudus-Nya,” menunjukkan sifat peribadi Roh, yang mampu didukakan oleh ketidaktaatan, bersiap sedia untuk janji Perjanjian Baru tentang Roh yang tinggal di dalam orang percaya (1 Korintus 6:19). Keperibadian Roh Kudus ditunjukkan dengan jelas dalam turunnya-Nya sebagai burung merpati pada saat pembaptisan Yesus (Matius 3:16-17: “Roh Allah turun seperti burung merpati dan hinggap di atas-Nya; lalu terdengarlah suara dari sorga yang berkata: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi’”).

Roh Kudus bukanlah perasaan atau daya impersonal yang berfikir secara berasingan daripada keperibadian Tuhan; Dia adalah Pribadi ilahi dalam Tritunggal, yang menunjukkan intelek, kehendak, dan emosi. Dia mengajar dan mengingatkan (Yohanes 14:26: “Roh Kudus... akan mengajar kamu segala sesuatu dan akan mengingatkan kamu semua yang telah Kukatakan kepadamu”), membimbing ke dalam kebenaran (Yohanes 16:13: “Apabila Roh Kebenaran datang, Dia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran... Dia akan menyatakan kepadamu perkara-perkara yang akan datang”), menginsafkan (Yohanes 16:8: “Dia akan menginsafkan dunia tentang dosa, kebenaran dan penghakiman”), menjadi perantara dengan keluhan (Roma 8:26-27: “Roh itu sendiri menjadi perantara untuk kita dengan keluhan yang tidak terkatakan... menurut kehendak Tuhan”), dan boleh didukakan (Efesus 4:30: “Janganlah mendukakan Roh Kudus Tuhan”) atau dibohongi seperti kepada Tuhan sendiri (Kisah Para Rasul 5:3-4: “Kamu telah berbohong kepada Roh Kudus... Kamu tidak berbohong kepada manusia tetapi kepada Tuhan”). Dia berfirman (Kisah Para Rasul 13:2: “Roh Kudus berkata, ‘Asingkan Barnabas dan Saulus untuk-Ku’”), mempunyai fikiran (Roma 8:27: “Dia yang menyelidiki hati, mengetahui fikiran Roh”), dan mengagihkan kurnia mengikut kehendak-Nya (1 Korintus 12:11: “Semuanya ini diberi kuasa oleh Roh yang satu dan sama, yang mengagihkan kepada setiap orang secara individu seperti yang dikehendaki-Nya”). Sifat-sifat ini mengesahkan Roh sebagai satu Pribadi, bukan sekadar emosi atau tenaga impersonal, setara dengan Bapa dan Anak (Matius 28:19: “Baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus”; 2 Korintus 13:14: “Rahmat Tuhan Yesus Kristus dan kasih Tuhan dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu semua”).

- Ayat-ayat Sokongan: 2 Korintus 3:17, “Tuhan adalah Roh, dan di mana Roh Tuhan ada, di situ ada kebebasan”; Hagai 2:5, “Roh-Ku diam di tengah-tengah kamu. Janganlah takut”; Yohanes 4:24, “Tuhan itu Roh dan barangsiapa menyembah-Nya, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran”; Roma 8:27; 1 Korintus 2:10-11, “Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan kedalaman Allah.”

B. Karya Roh dalam Penciptaan

Roh Kudus adalah daya kreatif Tuhan, yang menciptakan dan memelihara kehidupan. Kejadian 1:2 menyatakan, “Roh Tuhan melayang-layang di atas permukaan air,” menunjukkan peranan-Nya dalam asal-usul penciptaan. Ayub 33:4 menegaskan, “Roh Tuhan telah menjadikan aku, dan nafas Yang Mahakuasa memberi aku hidup,” menonjolkan kuasa Roh yang memberi hidup. Mazmur 104:30 menyatakan, “Apabila Engkau mengutus Roh-Mu, mereka diciptakan, dan Engkau membaharui muka bumi,” meramalkan pembaharuan rohani orang percaya (Efesus 2:5). Kejadian 2:7 menyatakan, “Tuhan Allah... menghembuskan nafas hidup ke dalam lubang hidung-Nya,” menghubungkan Roh (Ibrani: ruach, nafas) dengan daya hidup manusia. Kuasa kreatif ini menggambarkan peranan Roh dalam kelahiran semula rohani (Yohanes 3:6) dan penyediaan air hidup daripada Kristus, batu karang (Yohanes 7:37-39).

- Ayat-ayat Sokongan: Yehezkiel 37:14, “Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam dirimu, supaya engkau hidup”; Ayub 26:13, “Dengan Roh-Nya langit dihiasi”; Ayub 34:14-15, “Jika Ia mengambil kembali roh-Nya kepada-Nya... semua makhluk akan binasa bersama-sama”; Yesaya 42:5, “Dia yang menciptakan langit... yang memberikan nafas kepada manusia di atasnya dan roh kepada mereka yang berjalan di dalamnya.”

C. Semangat dalam Pemimpin Tuhan

Roh Kudus memberi kuasa kepada para pemimpin Perjanjian Lama. Bilangan 11:17 menyatakan, “Aku akan mengambil sebahagian daripada Roh yang ada padamu [Musa] dan menaruhnya kepada mereka [para penatua].” Hakim-hakim 6:34 mengatakan, “Roh TUHAN meliputi Gideon.” 1 Samuel 16:13 mencatat, “Roh TUHAN meliputi Daud.” Yesaya 61:1 menyatakan, “Roh TUHAN Allah ada padaku, oleh sebab TUHAN telah mengurapi aku,” yang digenapi dalam Kristus (Lukas 4:18). Contoh-contoh ini menggambarkan pencurahan Roh Kudus secara universal (Kisah Para Rasul 2:17-18) dan penyertaan Ekaristi dalam tubuh dan darah Kristus, yang menopang kepemimpinan rohani orang percaya (1 Korintus 10:16-17).

- Ayat-ayat Sokongan: Yoel 2:28, “Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia”; 1 Petrus 2:5, “Kamu sendiri seperti batu hidup sedang dibina sebagai rumah rohani, menjadi imamat yang kudus”; Mikha 3:8, “Aku dipenuhi dengan kuasa, dengan Roh Tuhan”; Yehezkiel 2:2, “Roh itu masuk ke dalam aku dan menegaskan aku.”

D. Roh Seperti Air dari Batu dan Awan pada Siang Hari

Roh Kudus digambarkan sebagai air yang memberi kehidupan yang mengalir dari batu karang, awan yang membimbing pada siang hari, seekor burung merpati, dan air yang membersihkan banjir Nabi Nuh, melambangkan penyediaan, bimbingan, penyucian, dan kelahiran semula-Nya. Air Meriba (Keluaran 17:1-7; Bilangan 20:1-13) mengalir dari batu karang, yang dikenal pasti sebagai Kristus (1 Korintus 10:4), melambangkan pencurahan Roh Kudus (Yohanes 7:37-39). Awan pada siang hari membimbing Israel (Keluaran 13:21-22; Nehemia 9:19-20), melambangkan bimbingan Roh Kudus (Yohanes 16:13). Petrus, yang dipanggil Kefas (“batu karang,” Yohanes 1:42), menyalurkan air ini melalui khutbah yang dipenuhi Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:38-41), mencerminkan kepemimpinan kerasulannya (Matius 16:18; Efesus 2:20), tunduk kepada Kristus, asas utama (1 Korintus 3:11; 1 Petrus 2:6-8). Bilangan 20:12 memberi amaran tentang keperluan iman, supaya ketidakpercayaan tidak membawa kepada kemurtadan (Ibrani 3:12-14). Air hidup bersambung dengan Ekaristi, di mana wain mewakili darah Kristus (Yohanes 19:34), menyatukan orang percaya sebagai imam kudus (1 Petrus 2:5, 1 Korintus 10:16-17, Ibrani 13:15).

- Ayat-ayat Pendukung: Yesaya 44:3, “Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang dahaga... Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu”; Mazmur 143:10, “Roh-Mu yang baik memimpin aku di tanah yang rata”; Yohanes 19:34, “Darah dan air keluar”; Yohanes 6:35, “Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus”; Mazmur 105:39, “Ia membentangkan awan sebagai tudung, dan api untuk menerangi pada waktu malam”; Yesaya 4:5, “TUHAN akan menciptakan... awan pada waktu siang, asap dan cahaya api yang menyala-nyala pada waktu malam.”

E. Roh sebagai Minyak untuk Pelita, Menghasilkan Api, dan Lidah Api

Roh Kudus diibaratkan seperti lampu yang mengisi minyak untuk menghasilkan cahaya, dan api sebagai manifestasi pemberdayaan dan kehadirannya. Dalam Matius 25:1-13, minyak gadis-gadis yang bijaksana mewakili kesediaan untuk kedatangan Kristus, melambangkan gereja sebagai pengantin perempuan-Nya (Efesus 5:25-27). Keluaran 27:20-21 memerintahkan minyak untuk kaki di tabernakel (Keluaran 25:31-37), melambangkan umat Tuhan (Wahyu 1:20), didorong oleh Roh (“Bukan dengan keperkasaan, bukan dengan kuasa, tetapi oleh Roh-Ku,” Zakharia 4:6). Pada Pentakosta, “lidah-lidah seperti api” (Kisah Para Rasul 2:3-4) menunjukkan pemberdayaan (Kisah Para Rasul 2:17-18). Tiang api pada waktu malam membimbing Israel (Keluaran 13:21-22), dikaitkan dengan arahan Roh (Nehemia 9:19-20).

- Ayat-ayat Sokongan: Yesaya 61:1, “Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, kerana Tuhan telah mengurapi Aku”; Lukas 3:16, “Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api”; Matius 5:16, “Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang”; 1 Tesalonika 5:19, “Jangan padamkan Roh”; Yohanes 6:54, “Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal”; Kisah Para Rasul 4:31, “Mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan terus memberitakan firman Allah dengan berani”; Ibrani 12:29, “Allah kita adalah api yang menghanguskan.”

F. Pergerakan Roh Seperti Angin

Pekerjaan Roh Kudus itu berdaulat dan misteri, diibaratkan seperti pergerakan angin yang tidak dapat diramalkan. Yohanes 3:8 menyatakan, “Angin bertiup ke mana ia mahu... Begitulah halnya dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh.” Ini mencerminkan kuasa Roh Kudus yang memberi hidup (Yehezkiel 37:9-10). Dalam 1 Raja-Raja 19:11-13, kehadiran Tuhan berada dalam “bisikan lembut,” yang menunjukkan bimbingan yang halus.

- Ayat-ayat Sokongan: Yehezkiel 37:9-10, “Bernubuatlah kepada nafas... lalu nafas itu masuk ke dalam mereka, lalu mereka hidup kembali”; 1 Raja-raja 19:11-13; Kisah Para Rasul 2:2, “Tiba-tiba datanglah dari langit suatu bunyi seperti angin kencang yang menderu”; Ayub 38:1, “Lalu TUHAN menjawab Ayub dari dalam pusaran angin.”

Roh Kudus Yesus Kristus

A. Roh sebagai Kuasa Yesus

Roh Kudus memberi kuasa kepada pelayanan Yesus. Lukas 4:14 menyatakan, “Dalam kuasa Roh Kudus Yesus kembali ke Galilea.” Kisah Para Rasul 10:38 mengatakan, “Allah mengurapi Yesus... dengan Roh Kudus dan dengan kuasa.” Matius 12:28 mencatatkan Yesus berkata, “Jika Aku mengusir roh jahat dengan kuasa Roh Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah telah datang kepadamu.”

- Ayat-ayat Sokongan: Yohanes 3:34, “Tuhan memberikan Roh tanpa batas”; Yohanes 1:32-33, “Aku melihat Roh turun dari sorga seperti burung merpati”; Roma 8:11, “Roh Dia yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati”; Lukas 4:1, “Yesus, penuh dengan Roh Kudus... dipimpin oleh Roh di padang gurun.”

B. Roh Yang Diberikan Kepada Orang Percaya

Yesus menjanjikan Roh Kudus kepada orang percaya. Yohanes 14:16-17 menyatakan, “Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran.” Kisah Para Rasul 2:38-39 menyatakan, “Bertaubatlah dan hendaklah kamu dibaptis... dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus.”

- Ayat-ayat Sokongan: Galatia 3:14, “Kita boleh menerima Roh yang dijanjikan melalui iman”; Efesus 1:13, “Telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan”; Kisah Para Rasul 5:32, “Roh Kudus yang telah dikaruniakan Allah kepada mereka yang taat kepada-Nya.”

C. Ciri-ciri Roh Kudus

1. Keperibadian Ilahi: Roh Kudus adalah seorang yang mempunyai intelek, emosi, dan kehendak. Dia mengajar (Yohanes 14:26), berdukacita (Efesus 4:30), dan menjadi perantara (Roma 8:26-27). Dia adalah sebahagian daripada Trinitas (Matius 28:19; 2 Korintus 13:14).
 2. Kekal dan Maha Hadir: Ibrani 9:14; Mazmur 139:7-10.
 3. Sumber Kebenaran dan Bimbingan: Yohanes 16:13; 1 Korintus 2:10-14.
 4. Pemberi Kuasa dan Pelengkap: Kisah Para Rasul 1:8; 1 Korintus 12:4-11.
 5. Orang yang Dihukum dan Diperbaharui: Yohanes 16:8-11; Titus 3:5; Yohanes 3:5-8.
 6. Menghasilkan Buah: Galatia 5:22-23.
 7. Penghibur dan Pembela: Yohanes 14:16-17, 26; Roma 8:26.
 8. Kudus dan Murni: Roma 1:4; 1 Petrus 1:2; 1 Korintus 6:19.
- Ayat-ayat Sokongan: 1 Korintus 12:3, “Tidak seorang pun boleh mengaku 'Yesus adalah Tuhan' kecuali dalam Roh Kudus”; Kisah Para Rasul 13:2, “Roh Kudus berfirman: ‘Khususkanlah Barnabas dan Saulus untuk-Ku’”; 1 Korintus 12:11, “Dialah yang membagi-bagikan kepada setiap orang secara khusus seperti yang dikehendaki-Nya.”

D. Menguji Roh

Orang percaya mesti “menguji roh-roh” (1 Yohanes 4:1).

1. Pengakuan Yesus Kristus: 1 Yohanes 4:2-3; Yohanes 16:14.
2. Penjajaran dengan Kitab Suci: 2 Timotius 3:16; 2 Petrus 1:21; Yesaya 8:20; Kisah Para Rasul 17:11.
3. Buah dan Watak: Galatia 5:22-23; Matius 7:15-20.
4. Mempromosikan Kemuliaan Tuhan: Yohanes 16:13-14.

5. Kebijaksanaan melalui Doa dan Komuniti: Filipi 1:9-10; Yakobus 1:5; 1 Korintus 14:29; Kisah Para Rasul 15:28.
6. Nubuat dan Tanda Ujian: Ulangan 13:1-3; 1 Korintus 14:3-4; Matius 24:24.
7. Kesaksian Batin: Roma 8:16; 1 Yohanes 2:27.
 - Ayat-ayat Sokongan: 1 Tesalonika 5:21, “Ujilah segala sesuatu”; 2 Yohanes 1:9, “Barangsiapa tetap dalam ajaran itu, ia mempunyai Bapa dan Anak.”

E. Bagaimana Roh Kudus Berkomunikasi

1. Melalui Kitab Suci: 2 Timotius 3:16; 2 Petrus 1:21; Yohanes 16:13; 1 Korintus 2:12-14.
2. Dorongan dan Keyakinan Batin: Roma 8:16; Kisah Para Rasul 16:6-7.
3. Melalui Doa: Roma 8:26-27.
4. Penglihatan dan Mimpi: Kisah Para Rasul 2:17; Yoel 2:28; Kisah Para Rasul 10:9-16; Kisah Para Rasul 16:9-10.
5. Suara Terdengar atau Wahyu Langsung: Kisah Para Rasul 8:29; Kisah Para Rasul 10:19-20.
6. Melalui Kurnia Rohani: 1 Korintus 12:4-11; 1 Korintus 14:3.
7. Melalui Orang Percaya Lain: Kisah Para Rasul 15:28; 1 Korintus 14:29.
8. Keyakinan akan Dosa dan Kebenaran: Yohanes 16:8-11.
9. Buah dan Watak: Galatia 5:22-23.
 - Ciri-ciri Utama: Berpusatkan Kristus (Yohanes 16:14), selaras dengan Kitab Suci (1 Yohanes 4:1-3), membina (1 Korintus 14:4, 12), peribadi (Yohanes 14:17). Ayat-ayat Sokongan: Kisah Para Rasul 20:22, “Dipimpin oleh Roh”; Galatia 5:25, “Tinggallah berjalan menurut Roh.”

Penumpangan Tangan: Amalan Asas yang Berkaitan dengan Roh Kudus

Dalam Ibrani 6:2, “penumpangan tangan” merupakan doktrin asas, selalunya berurutan dengan pembaptisan, melambangkan pemindahan, memberkati, menugaskan, atau memberikan Roh Kudus.

Maksud dan Tujuan

Pemindahan atau Pengenalpastian; Pentauliahkan dan Penegasan (1 Timotius 5:22); Penyembuhan dan Pemberkatan; Hubungan dengan Roh Kudus (tidak selalu diperlukan, contohnya, Kisah Para Rasul 10:44-46).

Contoh Perjanjian Lama

Berkat (Kejadian 48:14-19); Pemindahan Dosa (Imamat 1:3-4, 16:20-22); Penunjukan (Bilangan 8:10-14); Penghakiman (Imamat 24:14-15).

Contoh Perjanjian Baru

Penyembuhan (Markus 6:5; Lukas 4:40; 13:13; Markus 16:18; Kisah Para Rasul 28:8); Penutusan (Kisah Para Rasul 6:6; Kisah Para Rasul 13:3); Memberikan Kurnia (1 Timotius 4:14; 2 Timotius 1:6); Hubungan dengan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 8:17-19; Kisah Para Rasul 19:6).

Hubungan dengan Roh Kudus dan Pembaptisan

Mengikuti pembaptisan untuk memohon pengisian Roh (Kisah Para Rasul 8:14-17; 19:1-6), mengesahkan penyertaan dan pemberian. Hari ini, digunakan dalam pentahbisan, penyembuhan, dan pembaptisan Roh.

- Ayat-ayat Sokongan: Ibrani 6:2; Kisah Para Rasul 9:17, “Ananias meletakkan tangannya ke atasnya... hendaklah ia dipenuhi dengan Roh Kudus”; Bilangan 27:18-23.

Roh Kudus sebagai Kuasa Kristus di dalam Hati Kita

A. Menjamin Keselamatan

Roh Kudus menjamin keselamatan. Efesus 1:13-14 menyatakan, “Telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan, yang adalah jaminan warisan kita.” 2 Korintus 1:22 menambah, “Telah memberikan kepada kita Roh-Nya di dalam hati kita sebagai jaminan.” Ibrani 9:14 menyatakan, “Darah Kristus, yang melalui Roh kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri,” menyucikan untuk pelayanan. Roh Kudus memeteraikan orang percaya melalui pembaptisan dan Ekaristi, menjaga agar tidak murtad.

- Ayat-ayat Sokongan: Efesus 4:30; Bilangan 20:12; Ibrani 3:12-14; 1 Yohanes 5:16; Kejadian 7:7; Roma 8:23; 2 Korintus 5:5.

B. Melahirkan Watak yang Saleh

Roh Kudus mengubah orang percaya. Galatia 5:22-23 menyenaraikan buah Roh Kudus. Roma 8:13 menyatakan, “Oleh Roh Kudus kamu mematikan perbuatan tubuh.” Roh Kudus memperbaharui (Titus 3:5), selaras dengan imej Kristus (2 Korintus 3:18).

- Ayat-ayat Sokongan: Efesus 5:9; Roma 15:13; Filipi 2:13.

C. Memperkasakan Saksi

Roh Kudus melengkapi kita untuk memberitakan Injil. Kisah Para Rasul 1:8 menyatakan, “Kamu akan menerima kuasa... dan kamu akan menjadi saksi-Ku.” Yohanes 15:26 mencatatkan, “Roh Kudus... akan memberi kesaksian tentang Aku.”

- Ayat-ayat Sokongan: 1 Petrus 4:11; Kisah Para Rasul 4:33; Roma 15:19.

Roh Kudus sebagai Kehadiran Kristus di Hati Kita

A. Bait Suci Roh Kudus

Orang percaya adalah bait suci dan keimamatan. 1 Korintus 6:19; 3:16; 2 Korintus 6:16; 1 Petrus 2:5. Pengorbanan Kristus memberikan akses (Ibrani 9:8, 11-14; 10:19-22). Roh Kudus tinggal di dalam diri, dengan unsur-unsur bait suci seperti pembasuhan (Keluaran 30:17-21; Yohanes 13:5-10; 1 Korintus 5:6-8), kaki dian (Keluaran 27:20-21; Wahyu 1:20), ukupan (Keluaran 30:1-8; Mazmur 141:2; Wahyu 8:4), dan roti sajian (Keluaran 25:30; Yohanes 6:35) yang digenapi dalam Ekaristi. Wahyu 21:3 menggenapi gambaran tersebut (Efesus 2:21-22).

- Ayat-ayat Sokongan: Efesus 2:21-22; Roma 12:1; 1 Petrus 2:9.

B. Syafaat Roh

Roma 8:26-27 menyatakan, “Roh itu berdoa untuk kita.” Efesus 6:18 menggesa, “Berdoalah sentiasa dalam Roh.”

- Ayat-ayat Sokongan: Ibrani 7:25; Roma 8:34.

C. Bimbingan Roh Kudus Melalui Kitab Suci

2 Timotius 3:16-17; Yohanes 16:13; Mazmur 119:105.

- Ayat-ayat Sokongan: 2 Petrus 1:21; 1 Korintus 2:13; Nehemia 9:20; Yesaya 30:21; Roma 8:14.

Roh Kudus I: Aspek Utama Pekerjaan Roh

A. Berdiamnya Roh Kudus

Diterima semasa pembaptisan (Kisah Para Rasul 2:38-39; Roma 8:9), digambarkan sebagai "pembaptisan dalam Roh" (1 Korintus 12:13), mengubah dan memberi kuasa (2 Korintus 3:18; Kisah Para Rasul 1:8).

- Ayat-ayat Sokongan: Yohanes 7:39; Titus 3:5-6; Galatia 4:6.

B. Kurniaan Roh Kudus yang Ajaib

Disampaikan melalui tangan para rasul (Kisah Para Rasul 8:17-18; 2 Timotius 1:6) untuk pengesahan (Ibrani 2:3-4). 1 Korintus 13:8-10 mencadangkan penghentian dengan wahyu yang lengkap (2 Timotius 3:16-17). Hari ini, nubuat sebagai ajaran (1 Korintus 14:3; Roma 12:6).

- Ayat-ayat Sokongan: Yudas 3; 1 Korintus 12:7; Roma 12:6-8.

C. Keajaiban Hari Ini?

Tuhan menjawab doa (Yakobus 5:16), tetapi banyak dakwaan yang mengelirukan (2 Tesalonika 2:9). Iman bergantung pada Kitab Suci (Yohanes 20:30-31).

- Ayat-ayat Sokongan: Matius 24:24; Filipi 4:19; Mazmur 103:3; 2 Korintus 12:9.

Roh Kudus II: Menangani Soalan Lazim

Bolehkah Tuhan Menyembuhkan Hari Ini?

Melalui doa (Yakobus 5:16), tetapi kurnia-kurnia ghaib telah lenyap (1 Korintus 13:8).

- Ayat-ayat Sokongan: Filipi 4:6-7.

Adakah Mukjizat Membuktikan Keselamatan?

Tidak (Matius 7:22). Ketaatan adalah penting (Yohanes 15:14).

- Ayat-ayat Sokongan: 1 Yohanes 5:3; Ulangan 13:1-3.

Adakah Roh Kudus Memimpin Kita Hari Ini?

Melalui Firman (Galatia 5:16; 2 Timotius 3:16-17).

- Ayat-ayat Sokongan: Yohanes 16:13.

Adakah Orang Mempunyai Roh Kudus dalam Perjanjian Lama?

Secara selektif untuk tugas (Hakim-hakim 3:10). Perjanjian Baru adalah tempat tinggal universal (Yohanes 7:39; Kisah Para Rasul 2:17-18).

- Ayat-ayat Sokongan: 1 Samuel 16:13; Bilangan 11:25; Mazmur 51:11.

Adakah Kurniaan Mukjizat Hanya daripada Para Rasul?

Sering disampaikan demikian (Kisah Para Rasul 8:17-18; 1 Korintus 12:11).

- Ayat-ayat Sokongan: Kisah Para Rasul 19:6; Roma 1:11.

Apakah Pembaptisan Roh Kudus?

Satu pembaptisan yang menyatukan air dan Roh (Efesus 4:5; Yohanes 3:5).

- Ayat-ayat Sokongan: Kisah Para Rasul 10:47-48; Markus 1:8.

Apakah Maksud Dipenuhi dengan Roh?

Hidup di bawah pengaruh-Nya (Efesus 5:18; Kisah Para Rasul 4:31).

- Ayat-ayat Sokongan: Kolose 3:16; Kisah Para Rasul 13:52.

Adakah Roh Bertindak Melampaui Firman?

Bekerja melalui Firman (Yohanes 16:8; Ibrani 4:12). Penolakan berisiko menarik diri (Ibrani 6:4-6; 1 Yohanes 5:16).

- Ayat-ayat Sokongan: 1 Korintus 2:13; Yesaya 59:21.

Adakah Terdapat Mukjizat Di Luar Agama Kristian?

Ada yang menipu (2 Tesalonika 2:9). Tuhan menarik melalui peristiwa (Kisah Para Rasul 17:27).

- Ayat-ayat Sokongan: Ulangan 13:1-3; Keluaran 7:22.

Masihkah Kita Memerlukan Mukjizat Hari Ini?

Kitab Suci sudah memadai (2 Petrus 1:3; Yohanes 20:30-31).

- Ayat-ayat Sokongan: Mazmur 119:105; Yudas 3.

Bolehkah Mimpi Menunjukkan Pekerjaan Roh Hari Ini?

Bimbingan takdir mungkin (Ayub 33:14-16), tetapi diuji oleh Kitab Suci (Ulangan 13:1-3; 1 Tesalonika 5:21).

- Ayat-ayat Sokongan: 1 Tesalonika 5:21-22; Daniel 2:28.

Kajian Tambahan: Perasaan

A. Perasaan dan Kepercayaan

Perasaan boleh membimbing atau menyesatkan. Mazmur 37:4; Amsal 3:5-6; Matius 7:21. Uji dengan Kitab Suci (1 Yohanes 4:1). Hati itu menipu (Yeremia 17:9; Markus 7:21-23; Amsal 28:26), yang membawa kepada kekosongan atau kejatuhan jika tidak dijaga oleh Roh dan Firman (Roma 8:14; Mazmur 119:11). Roh Kudus bukanlah suatu perasaan tetapi suatu Pribadi (seperti yang diperincikan dalam Tuhan Adalah Roh A), menghasilkan buah seperti sukacita dan kedamaian (Galatia 5:22-23) sebagai hasil pekerjaan-Nya, bukan sebagai inti pati-Nya. Emosi mungkin mengiringi kehadiran Roh, tetapi Dia berbeza, dengan fikiran dan kehendak (Roma 8:27; 1 Korintus 12:11), tidak dapat direduksi menjadi perasaan subjektif.

- Ayat-ayat Sokongan: Ibrani 4:12; Roma 12:2; Amsal 4:23.

B. Peranan Perjamuan Kudus

Perjamuan Kudus, atau Perjamuan Kudus, menyatukan orang percaya dengan Kristus melalui penyertaan dalam tubuh dan darah-Nya, mengekalkan kesatuan mereka dengan Tuhan sebagai umat imam melalui Roh Kudus. 1 Korintus 10:16-17 menyatakan, “Bukankah cawan berkat yang kita berkati, bukankah ia penyertaan dalam darah Kristus? Roti yang kita pecah-pecahkan, bukankah ia penyertaan dalam tubuh Kristus? Kerana hanya ada satu roti, kita yang banyak adalah satu tubuh, kerana kita semua mendapat bahagian dalam roti yang satu itu.” Penyertaan ini (Yunani: *koinōnia*, persekutuan) menandakan kesatuan dengan pengorbanan Kristus (Lukas 22:19-20: “Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan untuk kamu... Cawan ini, yang dicurahkan untuk kamu, adalah perjanjian baru oleh darah-Ku”). Yohanes 6:56 mengisytiharkan, “Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku, dan Aku di dalam dia,” menekankan peranan komuni dalam tinggal di dalam Kristus, disokong oleh Roh (Efesus 1:13-14) dan menyampaikan air hidup (Yohanes 7:37-39: “Dari dalam hatinya akan mengalir sungai-sungai air hidup... ini yang dikatakan-Nya tentang Roh”). Ekaristi menggenapi manna (Keluaran 16:4) dan roti sajian, atau roti Hadirat (Keluaran 25:30), seperti yang dinyatakan dalam Yohanes 6:35, “Akulah roti hidup.” Yohanes 6:49-51 membezakan, “Nenek moyangmu telah makan manna di padang gurun, dan mereka mati... Akulah roti hidup yang turun dari sorga.” Yohanes 6:63 menambah, “Rohlah yang memberi hidup; daging sama sekali tidak berguna,” menunjukkan bahawa Roh menghidupkan sakramen, menjadikannya lebih daripada sekadar unsur fizikal—penyediaan rohani melalui iman (Yohanes 6:53-58: “Jika kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu... Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal”). Roh, yang memberi kuasa kepada persembahan Kristus (Ibrani 9:14: “Melalui Roh yang kekal, Ia mempersembahkan diri-Nya sendiri tanpa cacat cela kepada Tuhan”), membolehkan orang percaya mengambil bahagian dengan layak, menyucikan hati nurani (Ibrani 9:14) dan menyatukan mereka dalam satu tubuh (1 Korintus 10:17; Efesus 4:4: “Satu tubuh dan satu Roh”). Ekaristi, suatu persembahan penyertaan dalam pengorbanan Kristus dan korban pujian (1 Korintus 10:16-17, Ibrani 13:15) memperbaharui orang percaya sebagai bait suci yang hidup (1 Korintus 6:19) dan imamat kudus (1 Petrus 2:5) yang dipanggil untuk “kuduslah, kerana Aku kudus” (1 Petrus 1:16), dibina di atas kurnia Roh Kudus daripada pembaptisan (1 Petrus 3:20-21, Kisah Para Rasul 2:38). Sebelum komuni, pertaubatan menyucikan orang percaya, seperti para imam membasuh diri di besen gangsa bait suci (Keluaran 30:17-21) dan Yesus membasuh kaki para murid (Yohanes 13:5-10: “Jika Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bahagian dalam Aku”), menghilangkan raga dosa (1 Korintus 5:6-8) untuk penyertaan yang layak (1 Korintus 11:27-29). Dalam perjamuan kudus, orang percaya, sebagai imam, mempersembahkan doa kesyukuran, seperti ukupan yang naik kepada Tuhan (Mazmur 141:2; Wahyu 8:4; Ibrani 13:15), yang didayakan oleh Roh Kudus (Roma 8:26). Pengorbanan Kristus, yang mengoyakkan tabir bait suci (Matius 27:51), memberikan akses kepada hadirat Tuhan (Ibrani 10:19-22), dan digenapi dalam perjamuan kudus (Yohanes 6:56). 1 Korintus 11:27-29 memberi amaran, “Barangsiapa makan roti atau minum cawan Tuhan dengan cara yang tidak layak, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan,” menggesa pertobatan untuk mengelakkan penghakiman (Ibrani 9:14). Roh Kudus, sebagai pemberi hidup (Roma 8:11: “Jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, Dia juga akan memberi hidup kepada tubuhmu yang fana”), meningkatkan persekutuan dengan menjadikan tubuh dan darah Kristus sebagai sarana kebangkitan dan penyatuan kekal (Yohanes 6:54: “Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkannya pada akhir zaman”). Oleh itu, persekutuan bukan sekadar simbolik tetapi persekutuan yang diberdayakan oleh Roh Kudus dengan pengorbanan Kristus, yang memupuk kekudusan dan kesatuan komuniti.

- Ayat-ayat Sokongan: Matius 26:26-28, “Ambillah, makanlah; inilah tubuh-Ku... Minumlah, kamu semua, kerana inilah darah-Ku, darah perjanjian”; Yohanes 15:4, “Tinggallah di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu”; Keluaran 16:4, “Aku akan menghujani roti dari sorga”; Yohanes 6:31-35, “Akulah roti hidup”; Keluaran 25:30, “Hendaklah kamu meletakkan roti Persembahan”; Keluaran 30:17-21, “Harun dan anak-anaknya hendaklah membasuh diri”; Yohanes 13:5-10, “Ia mula membasuh kaki murid-murid-Nya”; 1 Korintus 5:6-8, “Sucikan raga yang lama”; Mazmur 141:2, “Biarlah doaku dianggap sebagai ukupan”; Wahyu 8:4, “Asap ukupan, bersama-sama dengan doa orang-orang kudus”; Ibrani 13:15, “Korban pujian kepada Tuhan”; 1 Petrus 1:16, “Kuduslah kamu, kerana Aku kudus”; 1 Korintus 11:27-29, “Barangsiapa makan roti atau minum cawan... dengan cara yang tidak layak”; Kisah Para Rasul 2:42, “Mereka mengabdikan diri... untuk memecahkan roti.”

C. Kurniaan Roh Kudus yang Ajaib

Diberikan melalui penumpangan tangan para rasul (Kisah Para Rasul 8:17-18: “Lalu mereka meletakkan tangan mereka ke atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus”; 2 Timotius 1:6) untuk mengesahkan mesej Injil (Ibrani 2:3-4:

“Ia disaksikan... dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat”). Kurnia-kurnia ini, yang terbukti pada Pentakosta dengan lidah-lidah api (Kisah Para Rasul 2:3-4; Kisah Para Rasul 2:17-18), berfungsi sebagai asas gereja (Efesus 2:20: “Dibina di atas dasar para rasul dan para nabi”). 1 Korintus 13:8-10 menyatakan, “Kasih tidak berkesudahan. Nubuat akan lenyap; bahasa roh akan lenyap; pengetahuan akan lenyap... tetapi apabila yang sempurna tiba, yang tidak sempurna akan lenyap.” Petikan ini telah mencetuskan perdebatan tentang sama ada kurnia-kurnia ajaib berterusan hari ini, dengan dua pandangan utama: cessationism dan continuationism.

Pandangan Cessationist: Cessationist mentafsirkan “yang sempurna” dalam 1 Korintus 13:8-10 sebagai penyempurnaan kanun Perjanjian Baru, dengan alasan bahawa kurniaan ajaib, termasuk nubuat, bahasa roh, dan penyembuhan, adalah sementara, direka untuk mengesahkan mesej kerasulan semasa penubuhan gereja (Ibrani 2:3-4). Setelah Kitab Suci diwahyukan sepenuhnya, kurniaan ini berhenti, kerana Bible memberikan panduan yang lengkap (2 Timotius 3:16-17: “Segala Kitab Suci diilhamkan oleh Tuhan... supaya hamba Tuhan menjadi lengkap, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik”). Cessationist menyatakan bahawa kurniaan ajaib sering dikaitkan dengan para rasul (Kisah Para Rasul 8:17-18; Kisah Para Rasul 19:6), yang peranan uniknya berakhir pada abad pertama (Efesus 2:20). Hari ini, nubuat difahami sebagai khutbah atau ajaran yang dipimpin oleh Roh Kudus yang selaras dengan Kitab Suci (1 Korintus 14:3: “Orang yang bernubuat berkata-kata kepada manusia untuk membangun dan menggalakkan mereka”; Roma 12:6), dan mimpi atau pandangan, jika perlu, mesti selaras dengan Firman Tuhan (1 Tesalonika 5:21: “Ujilah segala sesuatu”). Penganut cessationisme menekankan bahawa pekerjaan Roh Kudus yang bukan ajaib—menyaksikan, membimbing melalui Kitab Suci, dan menghasilkan buah (Yohanes 16:8; Galatia 5:22-23)—tetap mencukupi, memberi amaran agar tidak mencari tanda-tanda yang boleh menipu (2 Tesalonika 2:9: “Kegiatan Syaitan dengan segala kuasa dan tanda-tanda palsu”). Ekaristi mengekalkan bimbingan ini, menyatukan orang percaya dengan kehidupan Kristus (Yohanes 6:56).

Pandangan Kontinuasionis: Kontinuasionis percaya bahawa “yang sempurna” merujuk kepada kedatangan Kristus atau keadaan eskatologi, apabila orang percaya melihat “bersemuka” (1 Korintus 13:12). Mereka berpendapat bahawa kurniaan ajaib berterusan sehingga masa itu, apabila Roh mengagihkannya “kepada setiap orang secara individu seperti yang dikehendakinya” (1 Korintus 12:11). Kontinuasionis merujuk kepada Kisah Para Rasul 2:17-18, di mana nubuat Yoel 2:28 tentang penglihatan, mimpi, dan nubuat digenapi pada Pentakosta tetapi meliputi “semua manusia” pada “hari-hari terakhir,” menunjukkan aktiviti ajaib yang berterusan. Mereka juga memetik kisah sejarah dan kontemporari tentang mukjizat, dengan alasan bahawa pemberdayaan Roh untuk kesaksian (Kisah Para Rasul 1:8) dan pembinaan (1 Korintus 14:4) berterusan. Kontinuasionis menekankan pengujian semua dakwaan terhadap Kitab Suci (1 Yohanes 4:1: “Ujilah roh-roh”) untuk mengelakkan penipuan, memastikan kurniaan memuliakan Kristus (Yohanes 16:14) dan menghasilkan buah yang saleh (Galatia 5:22-23). Walaupun mengakui peranan asas para rasul (Efesus 2:20), mereka percaya bahawa kurniaan Roh Kudus beroperasi melalui semua orang percaya, menopang gereja sehingga kedatangan Kristus (Matius 25:1-13). Ekaristi mengukuhkan ini, menyampaikan kehidupan Roh Kudus (Yohanes 6:54).

Sintesis dan Aplikasi: Kedua-dua pandangan bersetuju bahawa Roh Kudus memberi kuasa kepada orang percaya (Kisah Para Rasul 1:8) dan semua manifestasi rohani mesti selaras dengan Kitab Suci (2 Timotius 3:16; 1 Yohanes 4:1-3), memuliakan Kristus (Yohanes 16:14), dan membangun gereja (1 Korintus 14:3-4). Cessationis mengutamakan kecukupan Kitab Suci, manakala continuationis menekankan kerja ajaib Roh yang berterusan. Orang percaya, sebagai pelita yang dihidupkan oleh minyak Roh (Zakharia 4:2-6; Matius 25:4) dan makanan Ekaristi (Yohanes 6:51), mesti memastikan pelita mereka menyala (Lukas 12:35) melalui ketaatan dan kebijaksanaan, mengelakkan kekosongan rohani (Matius 12:43-45) atau penipuan (Ulangan 13:1-3). Sama ada melalui cara ajaib atau bukan ajaib, kerja Roh mengubah orang percaya menjadi bait suci yang hidup (1 Korintus 6:19), menyediakan mereka untuk kedatangan Kristus (Efesus 5:25-27).

- Ayat-ayat Pendukung: Yudas 3, “Berjuanglah untuk iman yang telah diserahkan sekali untuk selama-lamanya kepada orang-orang kudus”; Kisah Para Rasul 2:17-18, “Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia”; 1 Korintus 12:11; 1 Tesalonika 5:19-21, “Janganlah padamkan Roh... ujilah segala sesuatu”; Ulangan 13:1-3; Efesus 4:11-12; 1 Korintus 14:39.

Kesimpulan

Roh Kudus berubah melalui simbol-simbol seperti air dari batu, manna yang dipenuhi dalam Ekaristi, minyak dan api, burung merpati, dan jalan yang terbuka (Ibrani 10:20), melalui pertaubatan, pembaptisan, dan perjamuan kudus. Orang percaya menerima Roh melalui Injil dan Ekaristi, dengan gigih untuk mengelakkan kejatuhan, sebagai bait suci yang hidup yang disediakan untuk kedatangan Kristus. Penumpangan tangan mengesahkan pekerjaan ini. Roh Kudus, sebagai Pribadi ilahi (Yohanes 14:26; Roma 8:26-27; Efesus 4:30), memperkasakan perjamuan kudus sebagai penyertaan sejati dalam tubuh dan darah Kristus, memberikan kehidupan melalui kehadiran-Nya (Yohanes 6:63; Roma 8:11).

- Ayat-ayat Sokongan: Yohanes 6:31-35; Yohanes 19:34; 1 Korintus 11:26; 2 Korintus 5:17; Yehezkiel 36:26-27; Wahyu 21:5.

Tambahan: Kunci Petrus kepada Kerajaan dan Peranan Roh Kudus

Kunci-kunci Kerajaan dalam Matius 16:19

Yesus menyatakan kepada Petrus dalam Matius 16:19, “Aku akan memberikan kepadamu kunci Kerajaan Sorga, dan apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga, dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.” Ayat ini, yang didasarkan pada pengakuan Petrus tentang Yesus sebagai “Kristus, Anak Allah yang hidup” (Matius 16:16), memberikan Petrus wewenang kerasulan untuk memberitakan Injil, membuka kerajaan kepada orang percaya. “Kunci” melambangkan pengelolaan untuk menerima atau menolak, seperti yang terlihat dalam khotbah Petrus yang diberdayakan oleh Roh Kudus pada Pentakosta (Kisah Para Rasul 2:14-41), di mana dia menyeru pertobatan dan pembaptisan, menjanjikan karunia Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:38-39). Wewenang ini, yang dikaitkan dengan namanya Kefas (“batu karang,” Yohanes 1:42), menyalurkan pencurahan Roh Kudus dari Kristus, batu karang yang tertinggi (1 Korintus 10:4), menggenapi Yoel 2:28 (Kisah Para Rasul 2:17-18). “Mengikat dan melepaskan” Petrus mencerminkan peranannya dalam mengisytiharkan kehendak Tuhan di bawah bimbingan Roh (Yohanes 16:13), seperti yang dilihat dalam memasukkan orang bukan Yahudi (Kisah Para Rasul 10:44-48) dan membentuk amalan gereja (Kisah Para Rasul 15:7-11). Ekaristi, sebagai penggenapan manna, menyokong pengisytiharan injil ini (1 Korintus 11:26).

Adakah Roh Kudus Kunci Kerajaan?

Walaupun Roh Kudus bukanlah “kunci” secara eksplisit dalam Matius 16:19, Dia adalah kuasa ilahi yang membolehkan fungsi kunci-kunci tersebut. Kunci-kunci tersebut mewakili mesej injil dan kuasa Petrus untuk mengisytiharkannya, tetapi Roh menjadikan mesej ini berkesan dengan:

- Menyadarkan hati akan dosa, kebenaran, dan penghakiman (Yohanes 16:8-11), mempersiapkan mereka untuk Injil.
- Membangkitkan semula orang percaya melalui kelahiran semula secara rohani (Yohanes 3:5; Titus 3:5), memberikan akses kepada kerajaan.
- Memeteraikan orang percaya sebagai milik Tuhan, menjamin warisan mereka di dalam kerajaan (Efesus 1:13-14).
- Pengisytiharan yang memberi kuasa, seperti yang dilihat dalam khutbah Petrus yang ditandai dengan “lidah-lidah seperti api” (Kisah Para Rasul 2:3-4, 14-36), menyerupai minyak Roh yang mengisi kaki pelita (Zakharia 4:2-6; Wahyu 1:20). Roh, digambarkan sebagai air dari batu karang (1 Korintus 10:4; Yohanes 7:37-39), burung merpati (Matius 3:16), angin (Yohanes 3:8), dan api (Kisah Para Rasul 2:3), membuka kunci kerajaan melalui iman, pembaptisan, dan penumpangan tangan, menopang orang percaya melalui Ekaristi sementara mereka menunggu kedatangan Kristus.
- Ayat-ayat Sokongan: Matius 16:16-19, “Engkaulah Kristus... Aku akan memberikan kepadamu kunci-kuncinya”; Kisah Para Rasul 2:38-39, “Bertaubatlah dan berilah dirimu dibaptis... terimalah karunia Roh Kudus”; Yohanes 16:13-14, “Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran... Ia akan memuliakan Aku”; Yesaya 22:22, “Kunci rumah Daud akan Kuletakkan di atas bahunya.”

Bahagian / Topik	Tema Utama / Peranan Roh Kudus	Simbol/Jenis Utama	Rujukan Alkitabiah Utama	Aplikasi Praktikal / Doktrinal
Dilahirkan Semula & Pengenalan	Kelahiran semula secara rohani; masuk ke dalam kerajaan Tuhan	Air dari batu, burung merpati, api, minyak, awan, manna, air banjir	Yoh 3:3–8; Kisah 2:38; 1 Kor 6:19; 10:4; Ibr 10:19–22	Pertaubatan → pembaptisan air → Penerimaan Roh → penyertaan perjamuan kudus
Tuhan adalah Roh	Roh Kudus ialah Tuhan sendiri – seorang Peribadi ilahi dalam Trinitati	Nafas/angin, melayang pada penciptaan	Kej 1:2; Mzm 139:7–10; Yes 63:10; Yoh 14:26; 16:13; Ef 4:30; Kisah Para Rasul 5:3–4	Mempunyai intelek, kehendak, emosi; mengajar, membimbing, menginsafkan, memberi syafaat, boleh didudukkan
Roh dalam Penciptaan & Pemimpin PL	Kuasa yang memberi kehidupan; memberi kuasa kepada tokoh-tokoh PL yang terpilih	Nafas kehidupan, bergegas ke arah para pemimpin	Kej 2:7; Ayub 33:4; Bil 11:17; Hakim-hakim 6:34; 1 Sam 16:13; Yoel 2:28	Meramalkan kehadiran dan pembaharuan Perjanjian Baru yang universal
Perwakilan Simbolik	Peruntukan, bimbingan, penyucian, pemberdayaan	Air dari batu (Kristus), tiang awan/api, burung merpati, minyak untuk lampu, lidah api, angin	Keluaran 17; 1 Kor 10:4; Yoh 7:37–39; Kisah Para Rasul 2:3–4; Zak 4:6; Yoh 3:8	Pautan kepada air hidup, cahaya, hala tuju; terikat kepada Ekaristi & kesediaan untuk Kristus
Roh Yesus Kristus	Memperkasakan pelayanan Yesus; dijanjikan & diberikan kepada orang percaya	Burung merpati semasa pembaptisan, kuasa untuk mukjizat	Lukas 4:1,14,18; Kisah Para Rasul 10:38; Yoh 14:16–17; 16:7–15; Kisah Para Rasul 2:38–39	Penolong/Penghibur; menginsafkan dunia, melahirkan semula, menghasilkan buah (Gal 5:22–23), memberi kuasa kepada kesaksian
Bagaimana Roh Kudus Berkomunikasi	Saluran yang melaluinya Roh Kudus berfirman/membimbing orang percaya	—	Yoh 16:13; 2 Tim 3:16; Rm 8:16,26; Kisah Para Rasul 13:2; Yoel 2:28; Kisah Para Rasul 2:17	Utama: Kitab Suci Juga: kesaksian/dorongan batin, doa (rintihan), kurnia rohani, orang percaya lain, keyakinan akan dosa/kebenaran Mimpi & penglihatan: bimbingan takdir yang mungkin pada zaman akhir; mesti diuji dengan teliti oleh Kitab Suci (Ulangan 13:1–3; 1 Tesalonika 5:21); tidak pernah berwibawa terhadap Firman
Menguji Semangat	Membezakan aktiviti rohani yang benar vs. yang salah	—	1 Yoh 4:1–3; Yoh 16:13–14; Gal 5:22–23	Uji dengan: mengakui Yesus sebagai Tuhan, penajajaran Kitab Suci, buah yang saleh, memuliakan Kristus

Bahagian / Topik	Tema Utama / Peranan Roh Kudus	Simbol/Jenis Utama	Rujukan Alkitabiah Utama	Aplikasi Praktikal / Doktrinal
Penumpangan Tangan	Amalan asas: menyampaikan Roh, kurnia, pentauihan, penyembuhan	Pemindahan, keberkatan	Ibr 6:1–2; Kisah 8:17–19; 19:6; 1 Tim 4:14; 2 Tim 1:6	Seringkali selepas pembaptisan; digunakan hari ini untuk pengisian Roh, pentahbisan, penyembuhan
Penempatan & Pengedap	Roh tinggal di dalam orang percaya sebagai bait suci; menjamin keselamatan	Meterai, jaminan, ejen pembaharuan	1 Kor 6:19; Ef 1:13–14; Rom 8:9–11; Titus 3:5	Diterima semasa penukaran/pembaptisan; menjamin pewarisan, menghasilkan transformasi watak
Perbahasan Hadiah Ajaib	Cessationisme vs. continuationisme pada hadiah isyarat	Bahasa roh, nubuat, penyembuhan	1 Kor 12–14; 13:8–10; Ibr 2:3–4; 2 Tim 3:16–17	Cessationist: berhenti bersama para rasul/kanon Continuationist: berterusan sehingga Kristus kembali Kedua-duanya memerlukan penjajaran dengan Kitab Suci & memuliakan Kristus
Komuni / Ekaristi	Penyertaan yang diberdayakan oleh Roh Kudus dalam tubuh & darah Kristus	Manna/roti sajian dipenuhi, air hidup	Yoh 6:35,51–63; 1 Kor 10:16–17; 11:27–29; Ibr 13:15	Mengekalkan kesatuan dengan Kristus, menyucikan hati nurani, menyatukan orang percaya sebagai satu tubuh & keimamatan kudus; memerlukan pertobatan & penyertaan yang layak
Kesimpulan & Kunci Kerajaan	Roh mengubah, menyokong, menyediakan orang percaya untuk kedatangan Kristus	Kunci (pengisytiharan injil)	Mat 16:19; Kisah Para Rasul 2:38–39; Yoh 7:37–39; Wahyu 19:7–9	Melalui injil, pembaptisan, perjamuan kudus, ketaatan; kunci Petrus menyalurkan pekerjaan Roh untuk membuka kerajaan